BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang penelitian

Pasar modal merupakan salah satu alat penggerak perekonomian di suatu negara, karena pasar modal merupakan sarana pembentuk modal dana jangka panjang yang diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penggerakan dana guna menunjang pembiayaan pembangunan nasional. Selain itu, pasar modal juga merupakan representasi untuk menilai kondisi perusahaan di suatu negara, karena hampir semua industri di suatu negara terwakili oleh pasar modal. Pasar modal yang mengalami peningkatan atau mengalami penurunan terlihat dari naik turunnya harga saham yang tercatat yang tercermin melalui suatu pergerakan indeks atau lebih dikenal dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja gabungan seluruh saham (perusahaan/emiten) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pasar modal juga merupakan salah satu sumber dana sektor swasta yang diharapkan pemerintah untuk meningkatkan investasi dan pertumbuhan ekonomi. Sebagai suatu instrument ekonomi, pasar modal tidak lepas dari berbagai pengaruh lingkungan, baik lingkungan ekonomi maupun lingkungan non ekonomi. Pengaruh lingkungan ekonomi mikro seperti kinerja perusahaan, perubahan strategi perusahaan, pengumuman laporan keuangan atau deviden perusahaan selalu mendapat tanggapan dari pelaku pasar di pasar modal. Selain

itu, perubahan lingkungan ekonomi yang terjadi seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah turut berpengaruh pada fluktuasi harga dan volume perdagangan di pasar modal.

Investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Terdapat pilihan-pilihan yang dapat dimanfaatkan oleh para investor untuk berinvestasi yang pertama adalah berinvestasi pada *real assets* yaitu invetasi yang diwujudkan dalam pembelian asset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, pembukaan perkebunan dll. Yang kedua berinvestasi dalam *financial assets* investasi dalam *financial assets* dapat dilakukan di pasar uang misalnya berupa sertifikat deposito, surat berharga pasar uang atau dapat juga dilakukan di pasar modal misalnya berinvestasi dalam bentuk saham, obligasi, waran, opsi, dll.

Saham merupakan komoditi investasi yang menarik dan menjanjikan keuntungan di masa yang akan datang. Namun berinvestasi dalam saham mengandung unsur risiko, karena sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi baik perubahan di bidang politik, ekonomi, moneter, undang-undang, kebijakan fiskal pemerintah, maupun perubahan-perubahan yang terjadi dalam industri emiten itu sendiri.

Bursa Efek Indonesia sebagai tempat transaksi perdagangan saham dari berbagai jenis perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Ada beberapa jenis pengelompokan perusahaan di Bursa Efek Indonesia berdasarkan sektor-sektor

yang dikelola. Sektor-sektor tersebut terdiri dari sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor properti, sektor infrastruktur, sektor keuangan, dan sektor perdagangan jasa investasi. Sektor keuangan adalah salah satu kelompok perusahaan yang ikut berperan aktif dalam pasar modal karena sektor keuangan merupakan penunjang sektor rill dalam perekonomian di Indonesia. Sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia terbagi menjadi lima subsektor yang terdiri dari perbankan, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, asuransi, dan lainnya.

Di negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia fungsi dan peranan perusahaan subsektor perbankan dalam hal ini adalah bank umum memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam perkonomian. Bank umum memiliki peran dalam hal menopang efektivitas kebijakan moneter dalam pembangunan ekonomi. Kredit-kredit dalam rangka percepatan pembangunan ekonomi, sebagian besar di salurkan oleh bank umum. Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara yang melakukan kegiatan lebih dari sekedar mengumpulkan dan menginvestasikan tabungan, melainkan sebagai lembaga keuangan yang berfungsi memberikan jasa-jasa keuangan lainnya seperti mendukung kelancaran transaksi perdagangan internasional yang erat kaitannya dengan kemajuan perekonomian suatu negara.

Bank umum yang sehat atau kinerjanya baik merupakan tiang utama penopang daya tahan perekonomian nasional maupun dunia. Bila sistem perbankan suatu negara dalam keadaaan baik atau sehat maka dalam hal ini

pemerintah maupun bank sentral memiliki mitra yang dapat diandalkan dalam pelaksanaan kebijakan ekonomi, khususnya kebijakan moneter. Bagi para pemilik bank, pemegang saham dan investor yang berinvestasi dalam perusahaan subsektor perbankan yang sehat dan kinerja keuangannya baik maka akan memperoleh imbal hasil atau *return* saham yang baik pula. Sampai saat ini bank umum masih menjadi lembaga keuangan terpenting dan terbesar karenanya industri perbankan yang kuat dan sehat sangat berperan dalam menopang perekonomian nasional.

Salah satu dampak yang paling berpengaruh dari krisis ekonomi global yang terjadi di Amerika adalah nilai tukar rupiah yang semakin terdepresiasi terhadap dolar Amerika, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang semakin merosot, dan tentu saja kegiatan ekspor Indonesia yang terganjal dan terhambat akibat berkurangnya permintaan dari pasar Amerika itu sendiri. Selain itu penutupan selama beberapa hari serta penghentian sementara perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu dampak yang paling nyata dan pertama kalinya sepanjang sejarah, yang tentunya dapat merefleksikan betapa besar dampak dari permasalahan yang bersifat global ini (Deddy Azhar Mauliano,2009: 2).

Ada dua pengaruh langsung krisis finansial global terhadap perekonomian di negara Indonesia. Pertama pengaruh terhadap keadaan indeks bursa saham Indonesia. Kepemilikan asing yang masih mendominasi dengan porsi 66% kepemilikan saham di BEI, mengakibatkan bursa saham rentan terhadap keadaan finansial global karena kemampuan finasial para pemilik modal tersebut. Kedua,

dibidang ekspor impor, Amerika Serikat merupakan negara tujuan ekspor nomor dua setelah Jepang dengan porsi 20%-30% dari total ekspor. Dengan menurunnya kinerja ekonomi Amerika Serikat secara langsung akan mempengaruhi ekspor impor negara Indonesia juga.

Dalam pengambilan keputusan untuk melakukan suatu investasi perlu diperhatikan dua hal yaitu *return* dan risiko investasi. Pada sekuritas – sekuritas yang memiliki *return* yang sama, para investor berusaha untuk mencari risiko yang terendah sedangkan untuk sekuritas-sekuritas yang memiliki risiko yang sama, investor cenderung memilih *return* yang tinggi. Besarnya nilai *return* tergantung dari kemampuan investor untuk menanggung risiko. Semakin besar risiko yang diambil maka semakin besar pula harapan *return* yang akan diterima.

Situasi perekonomian yang sedang mengalami krisis maka risiko sistematis menjadi lebih besar dibandingkan pada saat situasi perekonomian dalam keadaan normal sehingga total risiko dari suatu investasi saham pada masa krisis akan lebih besar jika dibandingkan dengan risiko total pada masa perekonomian yang stabil. Akibat dari peningkatan risiko investasi tersebut maka harga saham akan cenderung turun.

Keputusan untuk membiayai investasi, menyangkut penentuan sumber dana yang akan dipergunakan. Investasi diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih asset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan atau peningkatan nilai investasi.

Tabel 1.1
Perkembangan Tingkat Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Rp/US Dollar dan *Return* Saham Perbankan Tahun 2007 – 2011

No	Tahun	Tingkat Suku Bunga SBI (%)	Nilai Tukar RP/ 1 US Dollar (Rp)	*Return* Saham Perbankan di BEI (%)
1	2007	9,75	9.372	20,537
2	2008	6,20	10.895	-29,602
3	2009	6,58	9.353	63,586
4	2010	6,60	8.946	46,667
5	2011	7,36	9.023	-13,096

Sumber : Laporan tahunan BI dan ICMD tahun 2007-2011, diolah

Dari Tabel 1.1 menunjukan bahwa *return* saham mengalami penurunan yang begitu signifikan pada tahun 2008 yaitu sebesar -29,60% dari tahun sebelumnya 2007 sebesar 20,54% . Penurunan *return* saham diikuti dengan menurunnya Tingkat Suku Bunga SBI yang tahun sebelumnya 9,75% menjadi 6,20%. Ini disebabkan karena kondisi ekonomi makro yang sedang mengalami keterpurukan akibat dari krisis keuangan global yang terjadi pada tahun 2008. Kemudian Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar juga mengalami depresiasi yang sangat tinggi pada tahun 2008, ini diakibatkan karena Krisis keuangan di AS pada tahun 2008 yang membuat harga Dollar melambung tinggi, sehingga mata uang Rupiah merosot nilainya.

Dari fenomena yang terjadi di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut yang menghubungkan faktor-faktor tersebut diatas pengaruhnya terhadap *return* saham. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mengambil judul :

"ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA SBI, DAN NILAI TUKAR RUPIAH/US DOLLAR TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena pada latar belakang penelitian, maka penulis membuat identifikasi masalah sebagai berikut :

1.) Terjadinya penurunan Tingkat Suku Bunga SBI pada tahun 2008.

2.) Nilai Tukar rupiah mengalami depresiasi yang tinggi pada tahun 2008

3.) *Return Saham* mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2008.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan dalam latar belakang untuk memudahkan dalam pembahasan agar tidak terlalu meluas dan dapat tepat sasaran yang akan dibahas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan Tingkat Suku Bunga SBI terhadap *return* saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana perkembangan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap *return* saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagaimana perkembangan *retun* saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Seberapa besar pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI terhadap *return* saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Seberapa besar pengaruh Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap *Return Saham* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2011.
6. Seberapa besar pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap *Return Saham* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2011.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan mengungkapkan mengenai pengaruh tingkat Suku Bunga SBI, dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap *return* saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan Tingkat Suku Bunga SBI terhadap *Return* Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap *Return* Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan *Return* Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI terhadap *Return* Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap *Return Saham* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap *Return Saham* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat berguna bagi semua pihak. Terutama bagi pihak yang memiliki kepentingan langsung dalam permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Adapun hasilnya kiranya dapat berguna bagi :

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Investor

   Dapat memberikan gambaran tentang keadaan saham perusahaan publik terutama pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. sehingga dapat menentukan dan menerapkan strategi perdagangan di pasar modal.

2. Pihak lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat bermanfaat bagi pihak lain terutama untuk mengetahui lebih jauh tentang pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. bagi perusahaan terkait, khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Penulis

   Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. melalui penerapan ilmu dan teori yang diperoleh dibangku perkuliahan dan mengaplikasikannya kedalam teori penelitian ini.

2. Peneliti lain

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya mengenai pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap *return* saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. dan agar dapat dijadikan sebagai pembanding dalam penelitian dengan tema yang sama.

3. Perkembangan ilmu manajemen

   Diharapkan dapat dijadikan sebagai pembanding antara ilmu-ilmu menajemen dengan keadaan yang terjadi dilapangan sehingga dengan adanya pembanding tersebut akan dapat memajukan ilmu manajemen yang sudah ada untuk diterapkan pada dunia secara nyata.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mengadakan penelitian pada Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jl. Veteran No.10 Bandung, tlp (022) 421-4349 faks (022) 421-4359 email: pipm.bandung@idx-pipm.net

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yaitu dimulai sejak bulan Februari 2012 sampai dengan bulan Juli 2012.

Tabel 1. 1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Jadwal Kegiatan	Bulan Februari 2012-Juli 2012																							
		Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pra Survei																								
	a. Persiapan judul																								
	b.Persiapan teori																								
	c.Pengajuan judul penelitian																								
	d. Menentukan tempat penelitian																								
2.	Usulan penelitian																								
3.	Pengumpulan data																								
4.	Pengolahan data																								
5.	Penyusunan laporan penelitian																								
6.	Sidang Akhir																								